

RINGKASAN

Penelitian dilakukan di CV. Gunung Mulia (GM) dengan wilayah Izin Usaha Penambangan (IUP) Operasi Produksi seluas 11 hektar. Secara administratif terletak di Desa Somorejo, Kecamatan Bagelen, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. CV ini merupakan perusahaan pertambangan dengan hasil tambang berupa bahan galian industri batu andesit, yang mempunyai target produksi 96.600 bcm/tahun. Sistem penambangan andesit menggunakan tambang terbuka dengan metode *side hill quarry type*. Kegiatan penambangan yang ada di CV.GM saat ini meliputi kegiatan pembersihan lahan, pengupasan tanah penutup, pembuatan jalan tambang, pembongkaran, Pemuatan dan pengangkutan. Pada setiap kegiatan penambangan mempunyai resiko yang dapat menyebabkan kecelakaan.

Berdasarkan statistik kecelakaan kerja di CV. GM didapatkan dua kali kecelakaan pada alat berat yang terjadi pada saat kegiatan pengangkutan dan pembuatan jalan, hal ini dikarenakan tidak adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) pada kegiatan penambangan. Dari statisik kecelakaan didapat nilai Frequency Rate = 48 dan Nilai Severity Rate = 118. Program K3 yang sudah ada di CV. GM masih belum berjalan dengan baik dan masih perlu banyak perbaikan dan penambahan program mengenai K3 terutama penambahan Alat Pelindung Diri dan rambu-rambu bahaya. Dalam analisa potensi bahaya penambangan didapat nilai tertinggi yaitu 25 yang berarti level tingkat bahayanya ekstrim dan harus segera dikoreksi/tidak boleh ditunda. Sehingga, perlu adanya pengendalian resiko bahaya dari tiap-tiap urutan langkah kerja yang ada di CV. GM ini, agar dapat tercipta lingkungan kerja yang aman dan setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien. Faktor-faktor personal penyebab kecelakaan di CV. GM adalah tingkat pendidikan pekerja yang rata-rata lulusan SMA dan rata usia pekerja dengan usia lebih dari 40 tahun. Oleh sebab itu perlunya pelathan kerja dan penyuluhan mengenai K3 kepada para pekerja.

ABSTRACT

The research took place in Gunung Mulia CV with the region of Izin Usaha penambangan (IUP) and has a product operation as wide as 11 hectares. The region is geographically placed at Somorejo Village, Bagelen Distric, Purworejo City, Central Java Province. Gunung Mulia is a mining cooperation with mine products such andesite stone quarrying industry that has production target reaches to 96.600 bcm/year. This andesite mining system use open mining with side hill quarry type method. The mining activities in Gunung Mulia CV covers land clearing activities, cover stripping, mine development, loosening, loading and hauling. In each mining activity has its own risk that could lead to accident.

According to work accident statistic in Gunung Mulia CV there is twice the number of accident on heavy equipment that happened during the hauling and mine road construction. because there are no Operational Standard Procedures (OSP) in mining activities. From accident statistic obtained number of the Frequency Rate = 48 and Number of the Severity Rate = 118 . The K3 Program that has already established in Gunung Mulia CV has not fully working well and still need a lot of improvement and addition of the program especially the addition of Protective Equipment (PPE) and danger sign. In the potential hazards of mining analysis is obtained potential danger of 25 which means the level of dangers of extreme level and must be immediately corrected/should not be had been postponed. Therefore, there is need for risk danger control from each work activities in CV. Gunung Mulia, in order to achieve a safe working environment and every production source can be used more safely and efficient. Several factors personal the cause of the accident in CV.GM is the educational level worker who average the high school graduates and average age of workers with aged more than 40 years. Therefore the need for job training and elucidation about K3 to workers .